

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pelaksanaan pembinaan keagamaan (Dakwah) untuk Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bantul, meliputi (1) Pelaksanaan pembinaan keagamaan untuk narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bantul (2) Model-model komunikasi dakwah yang dikembangkan untuk narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bantul (3) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai informan adalah Kepala Rutan Kelas IIB Bantul, Kasi pelayanan tahanan, Subsidi Konseling, Penyuluh Agama Islam Fungsional PNS, Penyuluh Agama Islam Honorer, dan tokoh Agama serta nara pidana. Data dikumpulkan dengan pengamatan langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data dianalisa secara pendekatan diskripsi kualitatif. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Pelaksanaan keagamaan untuk narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bantul sudah berjalan baik, walaupun belum optimal (2) Model komunikasi dakwah yang dikembangkan di Lembaga Pemasyarakatan menggunakan model interpersonal yaitu dengan konseling dan pembelajaran iqro'. Untuk model dakwah kelompok dengan bentuk ceramah atau siraman rohani untuk narapidana yang beragama islam, dakwah bil hal dilaksanakan dengan ketrampilan dan olah raga (3) Faktor yang mendukung adalah dari kesadaran diri narapidana, subjek (Pembina), lingkungan, usia, pendidikan, sarana prasarana (fasilitas) dan dana.

Kata Kunci : Model komunikasi dakwah, narapidana